

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS IV
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN
STRATEGI *READING GUIDE* DI SD N 09 PIANGGU
KECAMATAN IX KOTOSUNGGAI LASI
KABUPATEN SOLOK**

Murdaliza fitri¹⁾, Gusnetti²⁾, Erwinsyah Satria²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²⁾Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: murdaliza@yahoo.co.id

Abstact

Researchers in the field is motivated by the fact that less intensive reading ability in grade IV Elementary School District of IX Koto 09 Pianggu Lasi River Solok, due to lack of activity the students to read. Therefore, research that aims to improve students' skills in reading activity intensified in the fourth grade IX Koto 09 Pianggu District of Solok Sungai Lasi using strategies Reading Guide. Theory in gunkan in this research is the theory of reading by using the strategy Reading Guide. Using research is classroom action research, research done by the teacher in the class itself through self-reflection, with the aim to improve its performance as educators so that the study of students increased. Implementation of the strategy Reading Guide using the reading process in three stages, namely prabaca, saatbaca and pascabaca. The results showed that an increase in the ability of reading in learning to read intensive. This is evidenced by the increase in value results can be students, the number of students 18 people, from the average test scores in the first cycle was 60 and increased in the second cycle is 78.89. In the first cycle prabaca activity assessment was 17.28, 18.50 and pascabaca saatbaca ie 20.96 with a total value of 56.7. Increased in the second cycle with the acquisition value prabaca 23.98, 22.83 and pascabca saatbaca 27.76 with a total value of 74. Based on this strategy can be said Reading Guide can improve the ability of intensive reading of fourth grade students.

Keywords: Reading Strategy Guide. Reading ability

PENDAHULUAN

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) merupakan pendidikan yang awal untuk melanjutkan pendidikan berikutnya. Pendidikan dilaksanakan dalam bentuk proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa. Pendidikan yang ada di sekolah adalah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa. Dengan pendidikan, seseorang akan menjadi manusia yang memiliki keterampilan dalam menjalankan hidupnya.

Pendidikan Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD. Pembelajaran Bahasa Indonesia lebih menekankan kepada keterampilan membaca. Tujuannya agar siswa memiliki bekal tentang keterampilan membaca yang benar dan mampu memperkaya pengetahuan. Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat komponen keterampilan bahasa. Keterampilan bahasa tersebut adalah keterampilan membaca, keterampilan menyimak, keterampilan menulis dan

keterampilan berbicara. Keempat keterampilan ini saling melengkapi dalam keseluruhan komunikasi, salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat respektif adalah membaca.

Aktivitas membaca dapat dilihat dari berapa waktu yang digunakan pembaca dalam menentukan informasi dalam bacaan, Hamalik (2001:51) menyatakan, "Dalam kemajuan metofologi dewasa aktivitas lebih ditonjolkan melalui suatu program, sehingga kegiatan belajar siswa menjadi dasar untuk mencapai tujuan dan hasil belajar yang lebih memadai".

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada Selasa 14 Januari 2014 di kelas IV SD Negeri 09 Pianggu Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok peneliti melihat pembelajaran yang diberikan guru kurang memicu memori siswa untuk berfikir, guru tidak berusaha memperlihatkan apa yang tidak diketahui siswa, sehingga siswa tidak bisa memahami pembelajaran serta dalam proses pembelajaran guru tidak melakukan refleksi. Selain itu, penggunaan strategi dalam proses pembelajaran terlihat belum tepat dan efektif. Hal ini terlihat tidak mampu memperoleh informasi dari teks bacaan dengan cara memahami isi bahan bacaan, terlihat kurangnya minat siswa terhadap bahan bacaan dan siswa membaca dengan lambat sehingga berdampak kepada hasil belajar membaca sekilas siswa yang kurang baik.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri Pianggu. Ini terjadi karena kurang tertariknya siswa dalam materi pembelajaran dan ketidaktahuan siswa dengan tujuan pembelajaran, serta kurangnya keterampilan membaca sekilas siswa. Siswa

akan mudah memahami bahan bacaan dengan baik dengan mencari jalan keluar atas permasalahan ini.

Salah satu strategi yang dapat digunakan di SD adalah strategi *Reading Guide*. Strategi pembelajaran *Reading Guide* pada pembelajaran Bahasa Indonesia, dapat membantu siswa dalam proses belajar mengajar. Strategi ini mengajarkan cara membaca lancar. Pada saat membaca siswa tahu maksud dari bacaannya tersebut.

Dari fenomena yang terjadi diatas, maka peneliti menganggap hal ini perlu dikaji, karena membaca merupakan ujung tombak dari proses pembelajaran ,oleh sebab itu perlu ditingkatkan aktivitas atau minat baca peserta didik.

Sejalan batasan masalah maka tujuan untuk penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas pembelajaran membaca dengan menerapkan strategi *Reading Guide*, di Kelas IV SD N 09 Pianggu.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah tindakan kelas atau PTK, Menurut dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa meningkat". Penelitian ini dilakukan di SDN 09 Pianggu Kecamatan Koto IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok, dengan alasan penulis mengadakan penelitiandi sekolah ini karena sekolah ini menerima pembaruan pembelajaran.

Pada dasarnya penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan

menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan menggunakan model siklus yang mempunyai empat komponen yaitu perencanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus. Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah persentase aktifitas dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan kriteria ketuntasan minimum (KKM). KKM pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 70.

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif. Data kualitatif ini diperoleh dari proses pembelajaran. Sumber data adalah siswa kelas IV SDN 09 Pianggu Kec IX Koto Sungai Lasi yang menjadi responden penelitian. Sumber data penelitian ini adalah proses kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, perilaku guru dan siswa sewaktu pembelajaran berlangsung.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data yaitu;

1. Lembar observasi aktivitas
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Tes hasil belajar
4. Observasi kegiatan pengajaran

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan penugasan. Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Tes adalah sejumlah pertanyaan yang

disampaikan pada seseorang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis di dalam dirinya. Tes digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama dalam penguasaan materi pembelajaran dari unsur siswa.

1) Siklus I.

1. Pengamatan Peningkatan Kemampuan Membaca dengan Meningkatkan Strategi *Reading Guide*.

Pengamatan keberhasilan tindakan proses pembelajaran dilaksanakan untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung pada siklus I (2X pertemuan) ini diamati oleh guru kelas IV SD Negeri 09 Pianggu Kec. IX Koto Sungai Lasi Kab. Solok dan teman sejawat sebagai pengamat II. Sedangkan proses pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti sebagai guru. Pengamatan dilakukan 3 tahap :

a. Terhadap Guru

Pengamatan pelaksanaan kemampuan membaca dengan pendekatan *Reading Guide* dari aspek guru dapat dijelaskan sebagai berikut:

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama secara umum berlangsung sesuai dengan rencana yang telah disusun. Namun ada beberapa kegiatan yang belum berhasil dilakukan guru pada tahap Prabaca:

a) Tahap Prabaca

Dari 12 kategori pelaksanaan pembelajaran pada tahap pascabaca hanya 6 point yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran dalam keterampilan yang di dapat adalah 50% jadi pembelajaran pada siklus I di tahap prabaca masih kurang.

b) Tahap Saatbaca

Dari 16 kategori pelaksanaan pembelajaran pada tahap saatbaca hanya 6 point yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran ketercapaian yang dapat adalah 62,5%. Jadi pembelajaran pada siklus I di tahap saatbaca adalah cukup.

c) Tahap Pascabaca

Dari 12 kategori adalah pelaksanaan pembelajaran pada tahap prabaca yang dilakukan dalam proses pembelajaran ketercapaian yang dapat adalah 50%. Jadi pembelajaran pada siklus I ditahap pascabaca masih kurang.

b. Terhadap Siswa

(1) Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran pada Tahap Prabaca

Dalam tindakan pembelajaran pada tahap jumlah skor yang di peroleh adalah 28 sedangkan skor maksimal adalah 162, demikian persentase skor adalah 17,28%.

(2) Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran Tahap SaatBaca

Dalam tindakan pembelajaran saatbaca jumlah skor maksimal 162 dengan demikian persentase skor adalah 18,51%.

(3) Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran Tahap PascaBaca

Dalam tindakan pembelajaran pascabaca jumlah skor dengan perolehan 34, sedangkan jumlah skor maksimal 162 dengan demikian persentase skor 20,98%.

TabellPersentase Kegiatan Siswa dalam Proses Peningkatan Kemampuan Membaca dengan Strategi *Reading Guide* pada Siklus I

Tahap	Jumlah skor	Persentase	Keterangan
Prabaca	28	17,28%	Kurang
Saatbaca	30	18,51%	Kurang
Pascabaca	34	20,98%	Kurang
Rata-rata Persentase		18,93%	Kurang

2. Pengamatan terhadap Hasil Belajar Siswa

Teks yang dilaksanakan pada akhir siklus I (lihat lampiran hal 91) tes ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 21 Mei 2014. Kemudian guru membagikan 2 kelompok soal isian. Guru menyampaikan beberapa hal yang perlu diperhatikan pada saat tes berlangsung dan siswa di larang melihat buku catatan, dan melihat jawaban teman.

Tabel 2. Ketuntusan dan Rata-rata hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa pada Siklus 1

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti tes	18
Jumlah siswa yang tuntas tes	6
Jumlah siswa yang tidak tuntas	12
Rata-rata Nilai	60,83

Berdasarkan Tabel 4, terlihat bahwa persentase ketuntusan hasil belajar siswa tes pada tes secara keseluruhan masih tergolong

rendah dan rata-rata nilai tes 60,83, secara keseluruhan belum mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 70.

Kegiatan refleksi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas IV yang telah mengadakan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung. Dari kegiatan pembelajaran berlangsung selama dua kali pertemuan, peneliti menyadari masih ada kendala yang di hadapi pada siklus I, ini terlihat dari hasil pembelajaran membaca dengan *Reading Guide* yang belum mencapai keberhasilan. Dari hasil *Observer* memberikan masukan dan saran. Refleksi pada siklus I mencakup refleksi terhadap: tahap prabaca, tahap saatbaca, dan pasca baca.

2) Siklus II

1. Perencanaan

Rencana pembelajaran sesuai dengan indikator di bagi menjadi tiga tahap, yakni: (1) Kegiatan awal, (2) Kegiatan Inti, (3) Kegiatan akhir. Ketiga tahap tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan terkait antara satu tahap kegiatan dengan tahap berikutnya. Kegiatan inti direncanakan menjadi tiga tahap yaitu : (1) tahap pra baca (2) tahap saat baca, (3) tahap pasca baca.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Membaca Siklus 1

Sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran membaca dengan strategi *Reading Guide* terbagi menjadi tiga tahap mulai dari tahap prabaca, tahap saat baca, dan tahap pascabaca. dan ketiga tahap ini saling berkaitan.

Pelaksanaan siklus II terbagi dua kali pertemuan pertemuan pertama pada hari Senin, tanggal 26 Mei 2014. Pertemuan kedua pada hari Rabu, 28 Mei 2014. Berdasarkan perencanaan di atas maka pelaksanaan mengikuti langkah-langkah pembelajaran membaca dengan pendekatan *Reading Guide* untuk lebih jelas pelaksanaan pembelajaran meliputi: (a) Tahap prabaca, (b) Tahap Saatbaca. (c) tahap Pascabaca, kegiatan akhir pembelajaran dan penilaian pembelajaran.

a. Pengamatan Peningkatan Kemampuan Membaca dengan Meningkatkan Strategi *Reading Guide*.

1. Pengamatan Terhadap Guru

Pengamatan pelaksanaan kemampuan membaca dengan pendekatan *Reading Guide* dari aspek guru dapat dijelaskan sebagai berikut. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama secara umum berlangsung sesuai dengan rencana yang telah disusun.

a. Tahap Prabaca

Dari 12 kategori pelaksanaan pembelajaran pada tahap pascabaca 8 point yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran dalam keterampilan yang di dapat adalah 66,67% jadi pembelajaran pada siklus II di tahap prabaca adalah cukup.

b. Tahap saatbaca

Dari 16 kategori pelaksanaan pembelajaran pada tahap saatbaca 9 point yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran ketercapaian yang di dapat adalah 81,25 Jadi

pembelajaran pada siklus II ditahap saatbaca adalah sangat baik.

c. Tahap Pascabaca

Dari 12 kategori adalah pelaksanaan pembelajaran pada 9 tahap prabaca yang dilakukan dalam proses pembelajaran ketercapaian yang di dapat adalah 75%. Jadi pembelajaran pada siklus I ditahap pascabaca baik.

2. Pengamatan terhadap siswa

(a) Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran pada Tahap Prabaca.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pengamat terhadap siswa pada tahap prabaca, tahap saatbaca, dan pascabaca, dalam tindakan pembelajaran jumlah skor yang diperoleh adalah 39 sedangkan skor maksimal adalah 162, demikian persentase skor adalah 25.92%.

(b) Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran Tahap Saatbaca

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa tahap saatbaca, dalam tindakan pembelajaran jumlah skor dengan perolehan 37, sedangkan jumlah skor maksimal 162 dengan demikian persentase skor adalah 22,83%.

(c) Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran Tahap Pascabaca

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa tahap pascabaca, dalam tindakan pembelajaran jumlah skor dengan perolehan 45, sedangkan jumlah skor maksimal 162 dengan demikian persentase skor 27,62%.

Tabel 3. Persentase Kegiatan Siswa dalam Proses Peningkatan Kemampuan

Membaca dengan Strategi *Reading Guide* pada Siklus II

Tahap	Jumlah skor	Persentase	Keterangan
Prabaca	39	23,92%	Cukup
Saatbaca	37	22,83%	Cukup
Pascabaca	45	27,8%	Cukup
Rata-rata	74,69		Cukup

c. Pelaksanaan Tes

Tes yang dilaksanakan pada akhir siklus II, tes ini di adakan hari Rabu tanggal 4 Juni 2014 pukul 10:30. Kemudian guru membagikan soal sebanyak 10 soal. Siswa dilarang untuk melihat buku dan berdiskusi dengan teman selama tes berlangsung.

Tabel 4: Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Pada Siklus II

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang ikut tes	18
Jumlah siswa yang tuntas	5
Jumlah siswa yang tidak tuntas	13
Rata-rata nilai	78,89%

Tabel 5. Persentase Rata-rata Peningkatan Kemampuan Membaca dengan Strategi *Reading Guide* Siklus I dan Siklus II

No	Tahap Pembelajaran Membaca	Rata-rata Persentase	
		Siklus I	Siklus II
1	Prabaca	17,28%	25,92%
2	Saatbaca	18,51%	22,83%
3	Pascabaca	20,92%	27,62%

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis peneliti dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi *Reading Guide* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 09 Pianggu Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok dengan rincian sebagai berikut: a. Terjadi peningkatan kemampuan membaca dengan menggunakan *Reading Guide* bagi siswa SD Negeri 09 Pianggu Kecamatan IX Koto Sungai Lasi pada tahap prabaca dari siklus I jumlah skor 28 dengan persentase 17,28% meningkat ke siklus II menjadi 42 dengan persentase 25,92%, b. Terjadi peningkatan kemampuan membaca dengan menggunakan *Reading Guide* bagi siswa SD Negeri 09 Pianggu Kecamatan IX Koto Sungai Lasi pada tahap saatbaca dari siklus I jumlah skor 30 dengan persentase 18,51% meningkat ke siklus II menjadi 37 dengan persentase 23,83%, c. Terjadi peningkatan kemampuan membaca dengan menggunakan *Reading Guide* bagi siswa SD Negeri 09 Pianggu Kecamatan IX Koto Sungai Lasi pada tahap prabaca dari siklus I jumlah skor 34 dengan persentase 20,98% meningkat ke siklus II menjadi 48 dengan persentase 29,62%.

Dari hasil penelitian dapat di sarankan bahwa Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran denngan strategi *Reading Guide* sebagai berikut: 1. Bagi guru, disarankan untuk menggunakan strategi *Reading Guide* sebagai salah satu strategi dalam pelaksanaan

pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga kemampuan membaca siswa dapat meningkat., 2. Bagi siswa, agar meningkatkan kemampuan membaca dengan panduan membaca menggunakan strategi *Reading Guide* lebih baik lagi dalam proses pembelajaran, karena dengan meningkatkan kemampuan membaca cepat, dapat menunjang penguasaan terhadap materi pembelajaran, 3. Bagi sekolah, disarankan unutup menggunakan strategi *Reading Guide* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untu materi-materi lain atau mata pembelajaran.

DAFTARPUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca Disekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tarigan, Hendry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahas*, Bandung: Angkasa Jaya
- Zaini, Hisyam. 2004. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yokyakarta: Institusi Agama Islam Negeri Sunan Kali Jaga